

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Bandung merupakan suatu bentuk departemen pekerjaan umum milik pemerintah, Sebagai salah satu Instansi Pemerintah yang berfungsi sebagai penyusun program, pelaksanaan, evaluasi dan analisis hasil penelitian dan pengembangan Sumber Daya Air serta pengkajian – penerapan teknologi Sumber Daya Air untuk kepentingan seluruh masyarakat Indonesia.

Pegawai Pusair terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu pegawai tetap dan pegawai kontrak, untuk pegawai tetap proses penilaian kinerja pegawai dilakukan 1 (satu) tahun sekali dan untuk pegawai kontrak dilakukan 3 (tiga) bulan sekali, adapun untuk pegawai yang memenuhi standar dari PUSAIR akan mendapatkan hadiah atau reward dan opsi untuk diperpanjang kontrak kerja, dan untuk pegawai tetap dan kontrak yang mendapatkan hasil yang buruk pegawai akan mendapatkan peringatan berupa pemutusan kerja. Dengan demikian dapat dilihat dari data [Lampiran B] terdapat 6 (enam) kategori Unsur Prilaku Kerja dimana diantaranya adalah : penilaian tentang Orientasi Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama dan Kepemimpinan (jika ada), untuk kriteria penilaian juga terbagi menjadi 5 (lima) kategori dimana diantaranya adalah : Sangat Baik, Baik, Cukup dan Buruk, untuk pengelompokan nilai adalah : 91 – 100 Sangat Baik, 76 – 90 Baik, 61 – 75 Cukup, 51 – 60 Kurang dan ≤ 50 Buruk.

Dapat dilihat pada [lampiran B] tidak ada metode untuk menentukan pegawai mana yang akan mendapat reward karena belum adanya sistem perbandingan hanya menampilkan total dari penjumlahan data tersebut sehingga itu akan menyulitkan bagian SDK, Pusair selalu kebingungan karena ada beberapa pegawai yang memiliki nilai yang sama sehingga menyulitkan untuk menentukan pegawai mana yang akan diberikan reward. Reward itu sendiri merupakan apresiasi dalam bentuk uang tunai.

Pusair kesulitan dalam menentukan pegawai tetap yang akan mendapatkan reward dikarenakan belum adanya sistem perangkingan untuk memberikan reward kepada pegawai tetap, dikarenakan tahun – tahun sebelumnya ada pegawai yang mendapatkan hasil penilaian kinerja pegawai yang sama. Karena itu pusair kebingungan dalam menentukan pegawai tetap yang akan mendapatkan reward.

Selain pegawai tetap Pusair juga memiliki pegawai kontrak, sama seperti permasalahan pegawai tetap, permasalahan pegawai kontrak juga sulit menentukan pegawai yang akan mendapatkan reward karena ada pegawai yang mendapatkan nilai yang sama. Itu membuat Pusair khususnya bagian SDK kesulitan ketika akan melakukan penilaian kinerja untuk pegawai kontrak karena yang mendapatkan nilai terbaik akan mendapatkan reward, oleh karena itu pusair sangat berhati – hati dalam menentukan pegawai yang berhak mendapatkan reward menjadi pegawai tetap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Deni Supriadi, S.A.P. selaku Penelaah Kepegawaian Sub Bidang Sumber Daya Manusia Bidang Sumber Daya Kelitbangan mengatakan bahwa proses penilaian saat ini menggunakan metode 360 Derajat. Metode penilaian 360 Derajat adalah penilaian pegawai tidak saja diambil dari penilaian atasan langsung ataupun atasan kedua di atasnya, akan tetapi juga dimintakan dari rekan sekerja yang satu level maupun dari bawahan langsung yang bersangkutan.[12]

Penyelesaian masalah yang ditawarkan dari masalah diatas yaitu dengan memanfaatkan Metode 360 derajat untuk mendapatkan hasil penilaian dari seluruh pegawai yang terlibat di bagian itu khususnya Pusair. Pada proses penilaian dan perangkingan dilanjut dengan metode WP Weighted Product dengan menggunakan metode berikut penulis berharap dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses penilaian kinerja pegawai pada Pusair Dago Bandung.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen berbasis web yang dapat membantu Sumber Daya Kelitbangan (SDK) dalam proses penilaian kinerja pegawai pada Pusair Dago Bandung. Oleh karena itu penulis mengusulkan sistem informasi manajemen yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan tersebut yaitu Sistem Informasi Manajemen penilaian

kinerja pegawai di PUSAIR DAGO BANDUNG. Dengan judul “PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI NON PNS DI PUSAIR DAGO BANDUNG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan, identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Pihak SDK kesulitan dalam menentukan pegawai tetap yang akan mendapatkan reward.
2. Pihak SDK kesulitan dalam menentukan pegawai tetap yang akan mendapatkan reward.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan, maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membangun Sistem Manajemen Informasi Penilaian Kinerja di PUSAIR DAGO BANDUNG.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu Sumber Daya Kelitbangan (SDK) untuk melakukan evaluasi penilaian kinerja agar mempermudah pengambilan keputusan untuk reward.
2. Membantu Sumber Daya Kelitbangan (SDK) untuk melakukan evaluasi penilaian kinerja agar mempermudah pengambilan keputusan untuk reward.

1.4 Batasan Masalah

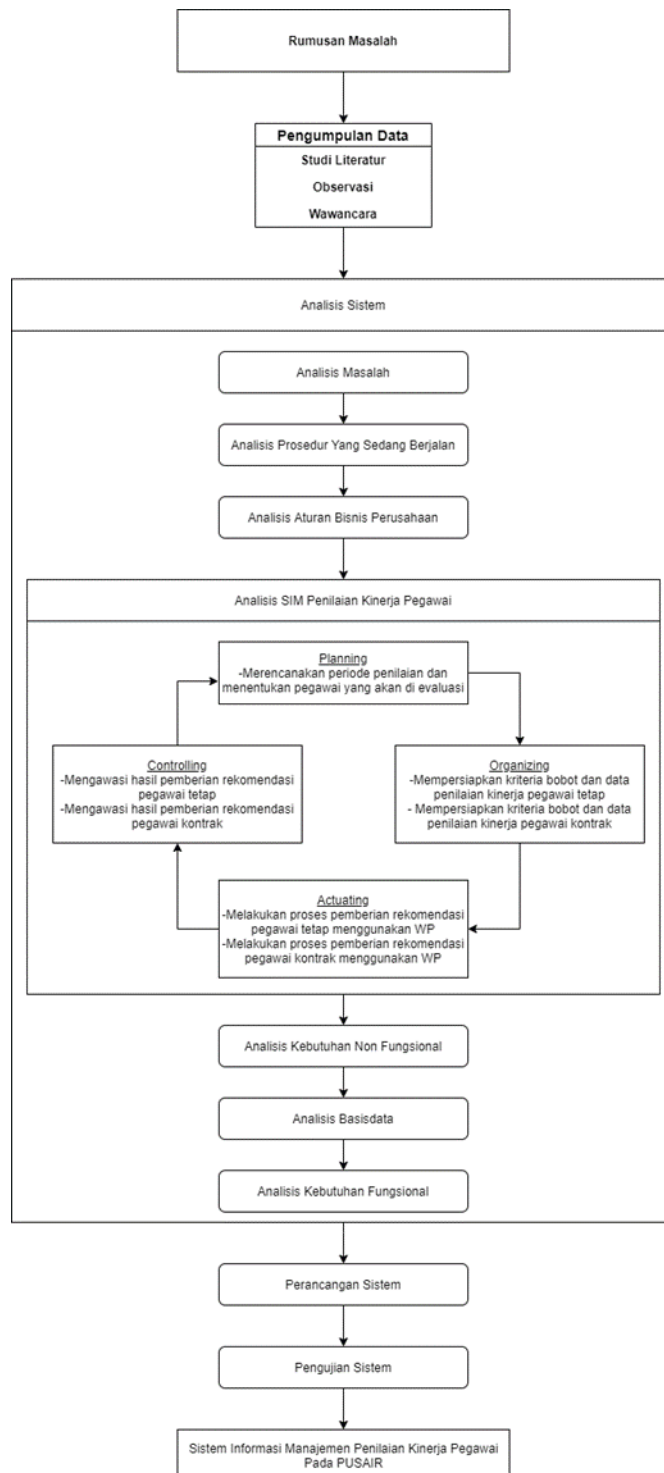
Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di PUSAIR DAGO BANDUNG, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengolahan Data
 - a. Data Input
Data yang diinputkan ke sistem yaitu data pegawai dan data penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak.
 - b. Proses
Proses pengolahan data manajemen sumberdaya manusia pada sistem ini yaitu :

1. Proses pengolahan data pegawai
2. Proses pengolahan data penilaian kinerja pegawai.
3. Proses pengolahan pemberian rekomendasi keputusan hasil evaluasi kepada pegawai tetap dan kontrak.
 - c. Output
 1. Informasi tentang data pegawai
 2. Informasi tentang hasil penelitian kinerja pegawai
 3. Informasi tentang hasil rekomendasi keputusan evaluasi kepada pegawai tetap dan kontrak.
 2. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah Weight Product (WP) yang digunakan pada proses penilaian kinerja pegawai.
 3. Sistem yang dibangun hanya pada ruang lingkup proses penilaian kinerja pegawai.
 4. Sistem yang dibangun hanya untuk pegawai non PNS.
 5. Kepala Puslitbang, Presiden disetiap Divisinya tidak mendapat penilaian kinerja.
 6. Pemberian rekomendasi pada hasil evaluasi pegawai tetap dan kontrak berbeda.
 7. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembangunan dalam sistem informasi menggunakan CSS, Bootstrap 4, Javascript dan PHP.
 8. Sistem yang dibangun menggunakan *database* MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini, metode yang digunakan metode analisis deskriptif, metode analisis deskriptif digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia objek, kondisi dari suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan fakta yang ada. Adapun alur dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Tahapan Penelitian

Gambar 1. 2 Alur Penelitian (Lanjutan A)

Keterangan dari tahapan – tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Rumusan Masalah

Tahapan ini merupakan tahapan penting agar rumusan masalah menjadi jelas berdasarkan data yang ada dilapangan serta sebagai bentuk awal bahwa dalam penelitian ilmiah tersebut memang membutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai di PUSAIR.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper, web dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penilaian kinerja, sehingga didapatkan data yang mendukung analisis penelitian.

b. Wawancara

Metode ini ditujukan kepada bapak Deni Supriadi, S.A.P. melalui tatap muka dan tanya jawab langsung sebagai narasumber penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memberi informasi kepada peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk dianalisa pada tahap selanjutnya.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

3. Tahapan Analisis Sistem

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan gambaran pada sistem yang akan dibangun. Adapun tahapan-tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Analisis Masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai dengan hasil dari identifikasi masalah dan tujuan.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang berjalan

- 1) Analisis proses penilaian kinerja pegawai tetap
- 2) Analisis proses penilaian kinerja pegawai kontrak

c. Analisis Aturan Bisnis Perusahaan

- 1) Analisis aturan bisnis yang berjalan
- 2) Analisis aturan bisnis yang diusulkan

d. Analisis SIM Penilaian Kinerja Pegawai

- 1) Perencanaan
- 2) Pengecekan
- 3) Pelaksanaan
- 4) Evaluasi hasil

e. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang meliputi kebutuhan spesifikasi sistem meliputi:

1) Analisis kebutuhan pengguna

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan jenis pengguna yang akan menggunakan sistem yang dibangun.

2) Analisis kebutuhan perangkat keras

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat keras di PUSAIR untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

3) Analisis kebutuhan perangkat lunak

Merupakan tahapan analisis yang menjelaskan kebutuhan perangkat lunak di PUSAIR untuk menunjang sistem yang akan dibangun.

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis terhadap kebutuhan secara fungsional baik dalam aliran data ataupun

informasi yang mencakup penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa fungsi-fungsi yang ada dalam sistem yang akan dibangun. Adapun kebutuhan yang terdapat dalam Analisis kebutuhan fungsional meliputi:

1) Diagram konteks

Menjelaskan penggambaran sistem yang akan dibangun.

2) Data flow diagram

Menjelaskan penggambaran sebuah sistem dari diagram konteks kedalam beberapa level diagram.

3) Spesifikasi proses

Menjelaskan spesifikasi detail dari setiap proses yang ada pada data flow diagram.

4) Kamus data

Menjelaskan detail data apa saja yang digunakan pada sistem yang terdapat pada data flow diagram.

4. Tahapan Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem yaitu tahap yang dilakukan setelah tahap analisis sistem yang akan dibangun selesai dilakukan, setelah itu maka sistem yang akan dibangun dapat dirancang dengan dengan gambaran tahapan berikut :

a. Perancangan tabel relasi

Merupakan kumpulan dari beberapa file yang memiliki kunci yang sama untuk menghasilkan susunan tabel entitas apa saja yang digunakan dan hubungan antar tabel dari sistem yang akan dibangun.

b. Perancangan struktur tabel

Merupakan value dari setiap atribut yang ada pada setiap tabel entitas, sehingga dapat menghasilkan batasan value dari field yang digunakan.

c. Perancangan struktur menu

Merupakan rancangan menu dan submenu dari sistem yang akan dibangun yang bertujuan untuk mempermudah pengguna sistem tersebut.

d. Perancangan antarmuka

Merupakan rancangan tampilan dari sistem yang akan dibangun sehingga dapat memudahkan dalam penerapan saat membangun sistem tersebut.

e. Perancangan pesan

Merupakan rancangan pesan apa saja yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun.

f. Perancangan jaringan semantik

Merupakan rancangan keterhubungan antar tampilan yang dirancang pada antarmuka.

5. Tahapan Implementasi Sistem

Setelah tahap perancangan dari sistem yang akan dibangun selesai, maka tahapan selanjutnya yaitu implementasi sistem sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

a. Implementasi hasil Analisis Sistem yang akan dibangun

Hasil dari analisis sistem mulai dari analisis sistem yang sedang berjalan, analisis SIM Kinerja Pegawai dan *reward* hingga analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras digunakan untuk penerapan perangkat lunak dan perangkat keras.

b. Implementasi hasil Rancangan sistem yang akan dibangun

Hasil dari rancangan atau gambaran mulai dari tabel relasi yang menjelaskan data-data apa saja yang digunakan pada sistem yang akan dibangun digunakan pada implementasi basis data. Hasil dari perancangan antarmuka dimana hasilnya berupa gambaran dari tampilan sistem yang akan dibangun dan digunakan untuk implementasi antarmuka.

6. Tahapan Pengujian Sistem yang Telah Dibangun

Tahap pengujian sistem sangat diperlukan dengan tujuan agar tidak terjadinya kekurangan dan kesalahan pada sistem yang akan dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang dibangun dengan sistem yang lama. Adapun pengujian yang digunakan yaitu :

a. Pengujian Blackbox

Merupakan pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak tersebut.

b. Pengujian Beta

Merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dikerjakan. Sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan ekstraksi informasi karya tulis ilmiah menggunakan algoritma convolutional neural network.

BAB 2 LANDASAN TEORI

. Bab ini berisi berbagai konsep dan teori-teori para ahli yang berkaitan dengan topik penelitian dan struktur organisasi pada PUSAIR DAGO BANDUNG, dan landasan teori berisi teori-teori pendukung yang berhubungan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 3 berisi analisis sistem yang mencakup analisis masalah, analisis aplikasi sejenis, analisis aplikasi yang dibangun, analisis metode, analisis kebutuhan

fungsional dan non-fungsional serta perancangan sistem yang mencakup perancangan antarmuka, perancangan struktur menu, jaringan semantik, dan perancangan prosedural dari aplikasi yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 berisi implementasi dan pengujian sistem dari hasil analisis dan perancangan aplikasi yang telah dibuat dengan menggunakan pengujian blackbox dan pengujian beta dan implementasi dari aplikasi yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil penelitian yang dibuat.